

MUSEUM BATIK PEKALONGAN GANDENG AKADEMISI SIAP GELAR PAMERAN BATIK



Sumber Gambar:

<https://img.antarane.ws.com/cache/1200x800/2024/02/28/Museum-Batik-Pkl.jpg.webp>

Isi Berita:

Pekalongan (ANTARA) - Museum Batik Pekalongan, Jawa Tengah, menggandeng akademisi dan komunitas perajin batik siap menggelar pameran batik pada tahun ini sebagai upaya meningkatkan kunjungan wisatawan dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) 2024 sebesar Rp150 juta.

Kepala Museum Batik Pekalongan Akhmad Asror di Pekalongan, Kamis, mengatakan bahwa saat ini pihaknya mengupayakan tata pameran koleksi batik yang berbeda setiap tahunnya agar pengunjung tidak bosan berkunjung ke museum itu.

"Kami sajikan sesuatu yang berbeda dalam satu tahun agar pengunjung tidak hanya berkunjung sekali tetapi berulang kali ke museum," katanya.

Menurut dia, realisasi nilai Pendapatan Asli Daerah 2023 mampu mencapai Rp180 juta dari target yang ditetapkan sebesar Rp103 juta.

"Oleh karena itu, kami optimistis target PAD 2024 sebesar Rp150 juta akan terlampaui. Namun demikian, tentunya, kami perlu melakukan persiapan kegiatan pameran maupun lainnya agar pengunjung datang ke museum," katanya.

Dikatakan, beberapa upaya yang dilakukannya di antaranya rutin mengganti koleksi di ruang pamer setiap 3 bulan sekali.

Selain itu, kata dia, pihaknya juga menggandeng akademisi dan komunitas perajin batik untuk menggelar pameran batik dan kegiatan lain yang melibatkan masyarakat.

"Meski museum ini non-profit oriented namun kami harus dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah. Kami berharap ke depan Museum Batik tidak berjalan sendiri sebagai agen pelestarian warisan budaya bangsa," katanya. (Kutnadi)

Sumber Berita:

1. <https://jateng.antaranews.com/berita/525780/museum-batik-pekalongan-gandeng-akademisi-siap-gelar-pameran-batik>, “Museum Batik Pekalongan gandeng akademisi siap gelar pameran batik”, tanggal 29 Februari 2024.
2. <https://koran-jakarta.com/gelar-pameran-batik-museum-batik-pekalongan-gandeng-akademisi>, “Gelar Pameran Batik, Museum Batik Pekalongan Gandeng Akademisi”, tanggal 29 Februari 2024.
3. <https://jateng.jpnn.com/jateng-terkini/11095/menggandeng-akademisi-perajin-museum-batik-pekalongan-menggelar-pameran>, “Menggandeng Akademisi & Perajin, Museum Batik Pekalongan Menggelar Pameran”, tanggal 29 Februari 2024.
4. <https://www.ayobatang.com/batang-raya/3712014967/mengganti-koleksi-dan-pameran-batik-upaya-museum-batik-kota-pekalongan-tingkatkan-pengunjung-dan-pad>, “Upaya Museum Batik Kota Pekalongan Tingkatkan Pengunjung dan PAD”, tanggal 29 Februari 2024.

Catatan :

- Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.¹
- Pendapatan Asli Daerah yang (PAD), yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi.²
- Peningkatan pendapatan asli daerah merupakan salah satu modal keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan daerah. Karena PAD menentukan kapasitas daerah dalam

¹ Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022, Pasal 1 angka 20

² Kemenkeu, diakses dari : [https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20\(PAD\)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%2Dundangan](https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20(PAD)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%2Dundangan), pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05

menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan. Baik pelayanan publik maupun pembangunan. Semakin tinggi dan besar rasio PAD terhadap total pendapatan daerah memperlihatkan kemandirian dalam rangka membiayai segala kewajiban terhadap pembangunan daerahnya.³

Disclaimer:

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat hukum suatu instansi

³ jdih.babelprov , diakses dari : <https://jdih.babelprov.go.id/strategi-peningkatan-pendapatan-asli-daerah-tanpa-membebani-masyarakat>, pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05